

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TOBEK PEBAUN
DI DESA PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan di ajukan untuk melengkapi dan memenuhi
syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi
Ilmu Administrasi Negara*



Oleh

**WILDA GUNARSI
NPM.190411048**

**PROGRAM STUDI ADMINISTARSI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 2023**

MOTTO HIDUP

“Jangan takut salah,karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

Buya hamka

“jangan takut gagal,karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

Buya hamka

“kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai,tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat”

Zig Ziglar

“alla tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 286)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirambil'alaim saya ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku tersayang Bapak Gunawan Putra dan Mama Susi Aprita. Terima kasih yang tiada henti memberiku semangat, kasih sayang, dukungan, motivasi, do'a dan pengorbanan yang tak terhingga sehingga saya kuat dalam menjalani hidup dan terima kasih juga kepada adikku Deri Apriadi dan Muhammad Iqbal yang selalu memberi semangat sampai saat ini. Serta saudara/i Keluarga Besar Datuk Hanafi terima kasih atas semua dukungannya sampai saat ini.

Dan yang terakhir terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Ibu dan Bapak Dosen baik pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas mengajarkan kami, memberikan kami ilmu dan meluangkan waktunya untuk menuntun, dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai agar kami menjadi orang yang lebih baik lagi.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TOBEK PEBAUN DI DESA PEBAUN HILIR KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

WILDA GUNARSI

190411048

Penelitian ini dilakukan terkait dengan Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Objek wisata Tobek Pebaun ini dikelola langsung oleh Bumdes Pebaun Hilir. Desa Pebaun Hilir mulai bergerak ke arah Pariwisata dengan membangun tempat wisata bernama Tobek Pebaun. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga masalah mengenai program pengembangan objek wisata dapat dibuktikan dan dijelaskan apakah desa yang memiliki organisasi Bumdes dalam mencapai kerjanya telah berjalan sesuai dengan perencanaan atau tujuan awal dengan efektif dan efisien. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif kualitatif dengan proses observasi, wawancara dan dokumentasi dan kuantitatif yaitu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi hasilnya Baik dengan jumlah 3 indikator yang sudah tersedia dengan baik seperti fasilitas, prasarana dan kelembagaan. dengan tersedianya semua indikator tersebut diharapkan wisata Tobek Pebaun ini bisa berkembang lebih baik lagi dan bisa menambah ekonomi masyarakat khususnya di desa pebaun hilir dan untuk pemerintah harus bisa ikut serta membantu wisata tobek pebaun ini terutama dalam hal pendanaan dan pengembangannya.

Kata Kunci : Pengembangan, Objek Wisata Tobek Pebaun

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF TOBEK PEBAUN TOURISM OBJECT IN INCREASING VILLAGE ORIGINAL INCOME IN KUANTAN MUDIK DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

WILDA GUNARSI

190411048

This research was conducted in relation to the Development of Tobek Pebaun Tourism Objects in Increasing Village Original Income in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The Tobek Pebaun tourist attraction is managed directly by Bumdes Pebaun Hilir. The village of Pebaun Hilir is starting to move towards tourism by building a tourist spot called Tobek Pebaun. Regarding the tourism object development program, it can be proven and explained whether villages that have Bumdes organizations in achieving their work have been going according to the planning or initial objectives effectively and efficiently. The data analysis technique used in this study is qualitative descriptive analysis with the process of observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the development of the Tobek Pebaun Tourism Object in Increasing Village Original Income in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, the results are not good with the number of indicators 3 indicators not yet and 2 indicators already exist. Due to a number of things, namely the incompleteness of all facilities for the convenience of visitors, the lack of transparency in Bumdes finances, and because there are already many new tourists. Therefore the village government must strengthen promotion and update these tourist attractions so that visitors are more interested visit.

Keywords: Development, Tobek Pebaun Tourism Object

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT dimana beliau sudah menunjukkan dan memberikan penerangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi** “ sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi program (S1) fakultas ilmu sosial.

Skripsi ini diajukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi. penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik moril dan material. maka dengan ketulusan hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Nopriadi, S.Km, M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti S.IP, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Emilia Emharis S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara
4. Bapak Sarjan M.S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang mana telah mendidik, melatih kami sebagai mahasiswa serta sudah

memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Staff, karyawan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam hal yang bersangkutan dengan penyusunan skripsi ini, baik itu dari surat-menyurat dan lainnya
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada Ayahanda Gunawan Putra dan Ibunda Susi Aprita yang selalu mensupport dalam hal apapun terutama dalam hal pembuatan skripsi ini.
8. Dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Desa,Perangkat Desa serta Bumdes Pebaun Hilir yang sudah mau memberikan tanggapan, informasi dan pernyataan yang penulis perlukan untuk menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna.penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penulisan Skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Teluk Kuantan,01 Juli 2023
Penulis

WILDA GUNARSI
NPM.190411048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN.....	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
MOTTO HIDUP.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Teori/ Konsep Administrasi Negara.....	5
2.1.2 Teori/ konsep Organisasi.....	6
2.1.3 Teori/ Konsep Manajemen	8
2.1.4 Teori/ Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	10

2.1.5 Teori Desa.....	12
2.1.6 Teori Bumdes	14
2.1.7 Teori Pengembangan.....	17
2.1.8 Teori Pariwisata.....	19
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3 Hipotesis Kerja.....	21
2.4 Defenisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Sumber Data.....	26
3.4 Konsep Variabel, Indikator dan Item Penelitian	27
3.5 Lokasi Penelitian.....	28
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.7 Metode Analisis Data.....	30
3.8 Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Desa Pebaun Hilir.....	33
4.2 Demografi.....	34
4.3 Keadaan Sosial.....	35
4.4 Kondisi Ekonomi.....	38
4.5 Kondisi Pemerintahan Desa.....	40
4.6 Sejarah Objek Wisata Tobek Pebaun.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden.....	46

5.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	49
5.3 Pembahasan.....	70
5.4 Faktor-Faktor Kendala.....	75
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Populasi dan Sampel.....	26
Tabel 3.2 : Variabel, Indikator dan Item Penelitian.....	27
Tabel 3.3 : Skor Alternatif Jawaban.....	31
Tabel 4.1 : Keadaan Wilayah Desa Pebaun Hilir.....	34
Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk.....	35
Tabel 4.3 : Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 : Jumlah Sarana Pendidikan.....	36
Tabel 4.5 : Penduduk Berdasarkan Agama.....	37
Tabel 4.6 : Jumlah Tempat Ibadah	37
Tabel 4.7 : Jenis Tanaman.....	38
Tabel 4.8 : Jenis Peternakan.....	39
Tabel 4.9 : Mata Pencaharian	39
Tabel 5.1 : Responden Berdasarkan Tingkat Umum.....	47
Tabel 5.2 : Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 5.3 : Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	48
Tabel 5.4 : Tanggapan Responden.....	49
Tabel 5.8 : Tanggapan Responden Tentang Jenis Fasilitas.....	49
Tabel 5.9 : Tanggapan Responden Tentang Kondisi Fasilitas.....	51
Tabel 5.10 : Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Fasilitas.....	53
Tabel 5.11 : Rekapitulasi Jawaban Responden.....	55
Tabel 5.12 : Tanggapan Responden Tentang Bentuk Prasarana.....	56
Tabel 5.13 : Tanggapan Responden Tentang Kondisi Prasarana.....	58
Tabel 5.14 : Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Fasilitas.....	60

Tabel 5.15 : Rekapitulasi Jawaban Responden.....	62
Tabel 5.16 : Tanggapan Responden Tentang Kelembagaan.....	64
Tabel 5.17 : Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Kelembagaan....	65
Tabel 5.18 : Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Organisasi Lain.	67
Tabel 5.19 : Rekapitulasi Jawaban Responden.....	69
Tabel 5.20 : Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Wawancara.....	80
Lampiran 2. Kuesioner.....	83
Lampiran 3. Surat Keterangan Riset.....	86
Lampiran 4. Dokumentasi Objek Wisata Tobek Pebaun.....	87
Lampiran 5. Dokumentasi Dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes.....	88
Lampiran 6. Dokumentasi dengan sekretaris dan bendahara bumdes....	89
Lampiran 7. Dokumentasi Dengan Pengunjung.....	90
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan keuntungan baik itu keuntungan bagi wisatawan maupun keuntungan bagi masyarakat setempat. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan manfaat bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Bagi masyarakat setempat manfaatnya dalam hal ekonomi, sosial dan budaya. Namun, jika dalam pengembangannya itu tidak dipersiapkan dan dikelola dengan sangat baik maka dapat juga menimbulkan berbagai permasalahan yang merugikan wisatawan ataupun masyarakat. Maka dari itu untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi wisatawan maupun masyarakat maka perlu pengkajian secara mendalam terhadap semua sumber dan daya pendukungnya.

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.

Dalam rangka pengembangan tujuan pariwisata, maka pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, makin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu Negara, maka semakin besar pula harapan untuk tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Tujuan pengembangan

pariwisata akan berhasil dengan optimal apabila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa obyek wisata, baik wisata alam maupun wisata buatan manusia.

Sektor kepariwisataan perlu mendapat penanganan yang serius karena kepariwisataan adalah merupakan kegiatan lintas sektoral dan lintas wilayah yang saling terkait, di antaranya dengan sektor industri, perdagangan, pertanian, perhubungan, kebudayaan, sosial, ekonomi, politik, keamanan serta lingkungan.

Pebaun Hilir merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Pebaun Hilir Berbatas Langsung dengan Desa Koto Gunung di Sebelah Utara, desa Pebaun Hulu di sebelah Barat, desa Pulau Binjai sebelah Timur dan berbatasan langsung dengan Sungai Batang Kuantan di sebelah Selatan.

Desa Pebaun Hilir mulai bergerak ke arah Pariwisata dengan membangun tempat wisata bernama Tobek Pebaun. Tobek Pebaun sendiri merupakan Objek wisata yang menjadi "Landmark" Desa Pebaun Hilir dengan memberikan pemandangan yang Indah. Pemandangan yang tersaji dalam objek wisata Tobek Pebaun sendiri terbagi atas 3 jenis sesuai dengan musim yaitu Musim Biru yang menyajikan Hampan Air, musim Hijau yang menyajikan hampan hijau padi dan musim Kuning yang menyajikan hampan padi yang siap untuk di panen.

Tobek Pebaun merupakan wisata persawahan yang di atasnya dibangun sebuah jembatan layang. Kata "Tobek" sendiri dalam bahasa setempat merujuk kepada pembatas atau sebuah jalan setapak yang digunakan untuk melintasi sawah atau dalam bahasa Indonesia disebut "pematang sawah". Sedangkan kata "paboun" sendiri diambil dari nama desanya yaitu Pebaun Hilir. Yang menarik dari tempat

ini adalah jembatan layang yang dibangun langsung di tengah-tengah persawahan. Untuk memasuki Tobek Peboun ini kalian cukup membayar tiket masuk sebesar Rp2.000 saja per orang. Dan jika membawa kendaraan, jangan lupa membayar parkir sebesar Rp2.000 per sepeda motor. Kalau memerlukan payung bisa sewa per payung Rp.5.000.

Begitu memasuki kawasan wisata, kamu akan menyaksikan hamparan sawah luas yang digenangi air sehingga seakan-akan sebuah danau. Serunya lagi, kamu boleh menyewa perahu untuk berkeliling dan merasakan sendiri sensasi mendayung perahu di tengah area persawahan serta menikmati pemandangan dari seluruh penjuru sawah. Kunjungan wisatawan jelas memberi dampak ekonomi bagi warga sebagaimana tujuan dibenahinya objek wisata ini seperti orang berjualan.

Berdasarkan pengamatan awal judul proposal penulis” Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi “penulis menemukan masalah yaitu :

1. Ketidak transparannya dana desa yang di kelola oleh Bumdes
2. Orang yang terlibat didalamnya yang tidak profesional dan tidak optimis
3. Kurangnya promosi untuk memperkenalkan ke semua orang yang belum tau tempat wisata tersebut baik itu lewat sosial media dan dll
4. Karna banyaknya tempat wisata baru sehingga menyebabkan kurangnya pengunjung yang datang untuk berwisata

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Mengembangkan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Cara Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan asli desa dari sebuah objek wisata tersebut.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan wisata tersebut.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi terutama untuk penyusunan penelitian selanjutnya tentang objek wisata tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Menurut Sugiono (2018) teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi dan proporsisi yang disusun secara sistematis. Maka dari itu pada bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah penelitian diantaranya teori implementasi kebijakan publik untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah dalam melakukan suatu kebijakan, serta penjelasan mengenai Bumdes sebagai objek dalam penelitian ini.

Konsep administrasi oleh Waldo Lih (dalam Farid Ali 2015:187) adalah kerjasama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan bersama (sesuatu yang ada dalam pikiran). Dalam konsep ini kerjasama manusia yang disebut administrasi, bila secara konseptual kerjasama itu terbentuk karena pembangunan rasio. Begitu banyak kegiatan terjadi atau kegiatan yang melibatkan manusia dengan manusia suatu kerjasama, tetapi tidak dapat dikatakan sebagai "Konsep Administrasi" beberapa orang berkumpul di suatu tempat karena suatu peristiwa yang menarik misalnya kecelakaan lalu lintas tidak bisa dikatakan administrasi.

Sondang P. Siagian dalam Syafie (2016:5) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi negara juga merupakan bagian ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan negara dalam suatu proses. Oleh sebab itu, sebagai suatu ilmu yang diperoleh dari kedua pengetahuan ini, administrasi negara menghendaki dua macam syarat jika hendak dipahami. Pertama, perlu mengetahui suatu mengenai administrasi umum. Kedua, harus diakui bahwa banyak masalah administrasi negara timbul dalam kerangka politik.

2.1.2 Teori Organisasi

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri dari atas bagian-bagian dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Ciri-ciri organisasi sebagai berikut :

1. Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggungjawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak lainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu.
2. Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga secara kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang telah dicapai organisasi dan apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efisien.
3. Penggantian tenaga, dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh orang lain. demikian juga

organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

Organisasi menurut Darsono (2015:17) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat-alat, tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Stephen P. Robbins (dalam Feriyanto dan Triana, 2015:26) organisasi adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasi secara sadar dengan batas yang relatif dapat ditentukan.

Menurut David R. Hampton (dalam Feriyanto dan Triana, 2015:27) organisasi adalah suatu pengelompokan manusia yang bertahan lama dalam suatu sistem yang berstruktur dan berkembang, dimana usaha-usahanya yang terkoordinir dimaksudkan untuk mencapai tujuan dalam lingkungan yang dinamis. Berdasarkan buku Teori Organisasi, sebuah organisasi dibentuk karena adanya dorongan dari dalam diri sekelompok orang dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah proses kerja sama yang dilakukan dua orang atau lebih yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab dalam menjalankan suatu organisasi.

Hubungan organisasi dengan kebijakan adalah sebagaimana diketahui bahwa tata kelola organisasi yang baik dibutuhkan untuk mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen organisasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap organisasi mengenai hak-hak dan kewajiban mereka sesuai dengan visi-misi organisasi.

2.1.3 Teori Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni tentang upaya untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Feriyanto (2015:4) Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Bittle & Bittle (dalam Riant Nugroho,2017:11) bahwa dalam tataran praktis pengertian manajemen dibagi ke dalam beberapa definisi,antara lain bahwa manajemen menentukan kerja tim,delegasi (utusan) dan hasil disisi lain,manajemen didefinisikan sebagai suatu badan pengetahuan yang dapat diajarkan,diperlukan untuk lembaga dan institusi-institusi.manajemen adalah apa yang manajer kerjakan dalam pelaksanaan peran mereka sebagai manajer.

Menurut syafiie (2015:97-99) adapun jenis Manajemen adalah sebagai berikut :

1. Manajemen bisnis swasta perlu sentuhan pasar yaitu bagaimana memperoleh keuntungan ekonomi,maka perlu mempelajari harga pasar.sedangkan manajemen pemerintahan yang dibutuhkan adalah pengabdian karena berhadapan dengan rasa kasih sayang pemerintah kepada rakyat.kalau tidak demikian maka pemerintah yang mencari keuntungan akan menjadi kapitalis dan menjual rakyatnya untuk kepentingan pribadi

sebaliknya pada manajemen militer diperlukan penguasaan wilayah karena akan berhadapan dengan musuh yang menggerogoti kewibawaan negara.

2. Dalam sebuah manajemen bisnis swasta diperlukan kemandirian otonom. tidak akan berkembang suatu perusahaan kalau tidak diberikan kepada setiap bawahan hak untuk mencari keuntungan sepanjang tak merugikan perusahaan. cara berfikir adalah murni bisnis dan keuntungan dengan cara meminimalisir pengorbanan. sedangkan manajemen pemerintahan yang diperlukan adalah pelayanan yaitu biaya yang dikeluarkan masyarakat harus rendah, waktu pemerintah mengerjakan pelayanan harus singkat serta mutu yang diberikan harus bagus. sebaliknya pada manajemen militer yang dibutuhkan adalah kekuasaan yang diperoleh lewat penampilan sehingga pada atasan diberikan tanda jabatan serta tingkat komando, keinginan untuk protes ditiadakan karena nanti akan muncul keinginan untuk tawar-menawar menolak perang.
3. Manajemen bisnis swasta memerlukan modal apakah kepemilikan pribadi sehingga pemegang modal menjadi pemegang utama saham. sedangkan pada manajemen pemerintahan yang dibutuhkan adalah keberadaan masyarakat banyak yang harus diperhatikan kebutuhannya karena mereka pemilih negara. sebaliknya pada manajemen militer karena berhadapan dengan perluasan wilayah dan mempertahankan tanah air maka komandan adalah segalanya. mereka harus satu dalam memperjuangkan keberadaan wilayah negara.

4. Pada manajemen bisnis swasta sangat diperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh harus sebesar-besarnya, oleh karena itu harus efektif dan efisien. Keberadaan relasi sangat dijaga sedangkan pada manajemen pemerintahan keberadaan pelayanan kepada rakyat yang seluruhnya harus disejahterakan. Maka sulit diukur apa yang saja harus diberikan para birokrasi selama dua puluh empat jam terus-menerus.

2.1.4 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuannya adalah sumber daya manusia, oleh karena itu pentingnya peran manusia dalam kompetisi baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis, suatu organisasi harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan organisasi lainnya.

Manajemen sumber daya manusia merupakan tata cara pengelolaan manusia dalam organisasi agar dapat berperan secara efektif dan efisien. Manajemen terdiri dari enam (6M) unsur yaitu: Men, Monet Method, Material, Machine, dan Market. Unsur manusia (Men) berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Berikut adalah pendapat para ahli tentang pengertian pengembangan sumber daya manusia:

Menurut Hasibuan (2013:6), "Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat".

Hasibuan (2014:10) bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Dessler (2015:3), "Manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengoptimalkan karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan".

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia yaitu ilmu atau seni yang digunakan untuk mengatur orang atau karyawan, mengembangkan potensi manusia dan organisasinya, untuk melakukan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pengadaan, pemeliharaan, sampai pemberhentian sebagai upaya-upaya untuk mengembangkan aktivitas manusia dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. manajemen sumber daya manusia wajib diterapkan di perusahaan besar maupun perusahaan kecil untuk membuat perusahaan tersebut dapat terus berkembang karena keberhasilan suatu organisasi itu juga bergantung pada karyawan di dalam organisasi tersebut, untuk itu dibutuhkan karyawan berkomitmen tinggi terhadap organisasi.

Hubungan manajemen sumber daya manusia dengan pengembangan adalah memiliki fungsi manajerial yang sama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dan juga sama-sama untuk mencapai baik tujuan individu maupun organisasi dengan mempergunakan bantuan orang lain.

Seluruh proses organisasi, tentunya dilakukan oleh sumber daya manusia dalam merencanakan, melaksanakan maupun mengendalikan organisasi. Manusia yang mengatur jalannya organisasi, manusia pula yang melakukan manajerial terhadap organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan manajemen sumber daya manusia tidak hanya mencerminkan kehendak manajemen senior, tetapi juga harus menyeimbangkan tantangan organisasi, fungsi sumber daya manusia dan orang-orang terpengaruh.

2.1.5 Teori Desa

Secara etimologi kata “desa” berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “deca” yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dikepalai oleh seorang kepala desa. Desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan didalamnya hidup dari pertanian perikanan dan sebagainya (Wasistiono dan Tahir dalam Rauf, 2015: 10).

Berikut adalah beberapa pengertian desa menurut para ahli :

1. Menurut R. Bintarto dalam buku Hanif Nurcholis (2011:4), “desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis, politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain”.
2. Menurut Wasistiono dan Tahir dalam Rauf (2015: 10), “desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak beberapa ribu orang, hampir semuanya saling mengenal, kebanyakan didalamnya hidup dari pertanian perikanan dan sebagainya”.
3. Menurut Indra Bastian (2015:6) menyatakan bahwa “Desa atau udik menurut definisi universal merupakan sebuah aglomerasi pemukiman di area pedesaan (rudal). Bentuk sebuah desa biasanya mempunyai nama, letak, dan batas-batas wilayah yang bertujuan untuk membedakan aturan desa yang satu dengan desa yang lain.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 : “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah,kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desa adalah suatu wilayah kesatuan masyarakat terkecil dalam lingkup hukum yang

memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan lingkungannya yang dipimpin oleh kepala desa. Desa dibentuk dengan mempertimbangkan prakarsa masyarakat di desa, asal usul, dan adat istiadat, kondisi sosial budaya masyarakat desa, serta kemampuan dan potensi desa.

2.1.6 Teori Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Pemerintah baik dipusat maupun di daerah memiliki beberapa badan usaha. badan usaha ini berfungsi memberikan pendapatan asli daerah (PAD) kepada negara dengan mengelola potensi yang ada.

Dengan kata lain, Bumdes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Jadi, pemerintah desa bisa mendirikan Bumdes sesuai dengan kebutuhan dengan potensi desa. pembentukan Bumdes tersebut harus diterapkan dengan peraturan desa. kepengurusan Bumdes sendiri terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. sedangkan modal atau sumber dana Bumdes bisa bersal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat desa yang memiliki fungsi sebagai lembaga sosial yaitu berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan menyediakan pelayanan sosial, dan sebagai lembaga komersial yaitu untuk mencari keuntungan dengan menawarkan barang dan jasa pada pasar. Prinsip

Bumdes yaitu menjalankan tugasnya dengan efektif efisien. Tiap daerah pembentukan Bumdes tidak sama disesuaikan dengan karakteristik, potensi, serta sumber daya yang ada.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Didirikan guna perekonomian masyarakat desa meningkat
2. Sebagai upaya untuk kesejahteraan masyarakat dengan pengelolaan aset desa secara optimal
3. Disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam mengelola potensi desa
4. Memperluas kerja sama antar desa maupun dengan pihak lain
5. Membuka peluang jaringan pasar untuk mendukung kebutuhan pelayanan masyarakat
6. Menambah lowongan pekerjaan
7. Terciptanya pemerataan ekonomi desa
8. Menambah pendapatan masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli desa

Prinsip umum pengelolaan Bumdes

A. Pengelolaan bumdes dijalankan dengan prinsip :

1. Kooperatif

Semua komponen yang terlibat harus dapat bekerjasama yang baik demi kelangsungan hidup usahanya

2. Partisipatif

Harus dapat memberi dukungan dan berkontribusi dalam mendorong kemajuan usaha bagi semua komponen yang terlibat

3. Emansipatif

Memperlakukan yang sama kepada semua anggota tanpa melihat ras atau golongan

4. Transparansi

Dengan terbuka semua aktifitas yang mempengaruhi kepentingan bersama harus diketahui semua komponen yang terlibat dengan mudah

5. Akuntabel

Secara teknis ataupun secara administratif harus mempertanggung jawabkan semua kegiatan usaha yang dilakukan

6. Sustainable

Dalam wadah badan usaha milik desa masyarakat harus dapat mengembangkan serta melestarikan kegiatan usaha

B. Pendirian Bumdes didasarkan atas inisiatif masyarakat dan berasaskan kemandirian, mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Tetapi tidak menutup kemungkinan mendapat modal dari pihak luar. Tujuan pendirian Bumdes diantaranya dengan memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

C. Bumdes dikelola dengan melibatkan pihak ketiga, pihak ketiga tersebut memiliki dampak pada desa serta kabupaten

D. Bumdes memprioritaskan pelayanan kepada yang memiliki karakteristik

2.1.7 Teori Pengembangan

Menurut barreto dan giantari (2015:34) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah suatu kawasan yang dapat bersifat administratif maupun tidak didalamnya memiliki beberapa daya tarik wisata yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. memiliki suatu jalan yang dapat dengan mudah di akses oleh pengunjung dan memiliki keterkaitan dengan masyarakat di sekitarnya.

Menurut sunaryo (2013:25) menjelaskan bahwa indikator pengembangan pariwisata terdiri dari beberapa komponen utama sebagai berikut :

1. Atraksi, yang memiliki suatu daya pikat seperti keunikan daya tarik wisata yang berasal dari alam maupun dari buatan manusia.
2. fasilitas wisata merupakan suatu pendukung dari atraksi yang memasok kebutuhan pengunjung selama melakukan suatu kegiatan pariwisata di suatu daerah.
3. Prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.
4. Moda transportasi merupakan sebuah fasilitas dimana terdiri dari jenis-jenis transportasi untuk mempermudah wisatawan melakukan perjalanan.

5. Kelembagaan dan sumber daya manusia pariwisata merupakan keseluruhan unsur-unsur organisasi atau institusi yang terkait dengan pengembangan pariwisata (Dinas Pariwisata, Asosiasi Jasa Pemandu Wisata, POKDARWIS).

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan keuntungan baik itu keuntungan bagi wisatawan maupun keuntungan bagi masyarakat setempat. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan manfaat bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Bagi masyarakat setempat manfaatnya dalam hal ekonomi, sosial dan budaya.

Namun, jika dalam pengembangannya itu tidak dipersiapkan dan dikelola dengan sangat baik maka dapat juga menimbulkan berbagai permasalahan yang merugikan wisatawan ataupun masyarakat. Maka dari itu untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi wisatawan maupun masyarakat maka perlu pengkajian secara mendalam terhadap semua sumber dan daya pendukungnya.

2.1.8 Teori Pariwisata

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan (Sutrisno dalam Yuliani, 2013: 453).

Menurut Prof. Salah Wahab, Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri/diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

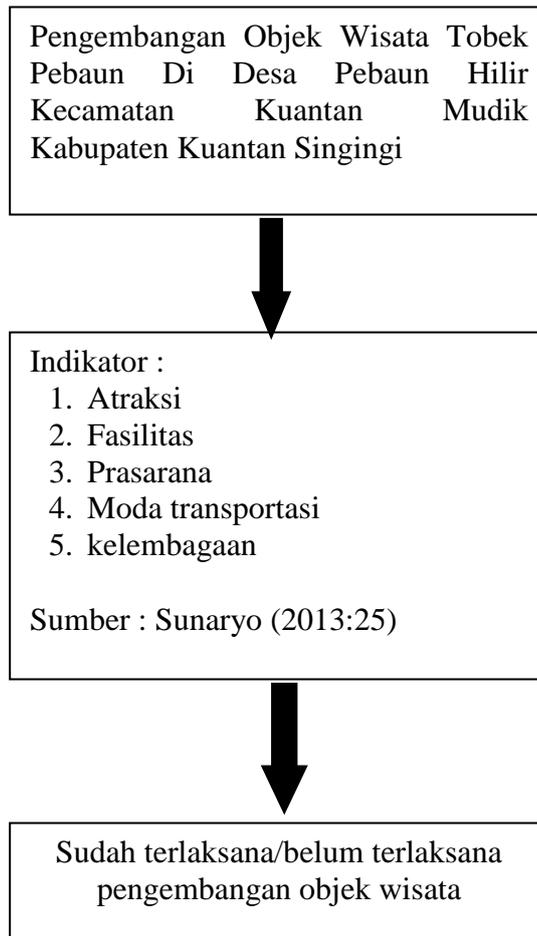
Dalam buku Panduan SKK dan TKK Saka Pariwisata yang diterbitkan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2011, 13-17), berdasarkan potensinya, ada beberapa jenis wisata yaitu:

1. Wisata Budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan- kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni music, dan seni suara) atau kegiatan yang bermotif ke sejarahan dan sebagainya.

2. Wisata Maritim atau Bahari Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim, di Laut Karibia, Hawaii, Tahiti, Fiji dan sebagainya.
3. Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi) Untuk jenis wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat-tempat lain.
4. Wisata Konvensi yang dekat dengan wisata jenis politik adalah apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai Negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi ini dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Bagan II.2 : Kerangka Pemikiran Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2022

2.3 Hipotesis Kerja

Berdasarkan perumusan masalah dan landasan teori diatas maka peneliti mencoba mengajukan hipotesis dari masalah yang dihadapi yaitu diduga Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik,Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan maksimal.

2.4 Definisi Operasional

Menurut Sunaryo (2013:25) definisi operasional variabel yang secara operasional berdasarkan kriteria yang di amati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

2.4.1 Atraksi

merupakan suatu cara untuk dapat memikat para pengunjung untuk dapat berkunjung ke destinasi wisata tertentu. Atraksi berasal dari adanya pemanfaatan sumber daya alam dan didukung sumber daya lainnya untuk dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung.

atraksi wisata yang terbagi menjadi tiga jenis wisata alam (pantai, laut, danau, gunung, hutan, sungai, air terjun dan keindahan alam lainnya), wisata budaya (peninggalan budaya/heritage, the living culture seperti ritual, adat istiadat, seni pertunjukan, seni kriya, seni sastra, seni rupa, kawasan kota lama, dan bangunan-bangunan yang memiliki nilai sejarah dan keunikan yang dapat dipelajari) dan wisata minat khusus (pengamatan satwa tertentu, memancing, berbelanja, dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keinginan wisatawan untuk memperdalam minat)

2.4.2 Fasilitas

fasilitas wisata merupakan suatu pendukung dari atraksi yang memasok kebutuhan pengunjung selama melakukan suatu kegiatan pariwisata di suatu daerah. Fasilitas wisata seperti : restoran atau rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Fasilitas pendukung wisata lainnya merupakan suatu sarana

penunjang atau pendukung kepariwisataan seperti rumah makan, toko cinderamata, dan fasilitas perbankan.

2.4.3 Prasarana

Prasarana adalah barang atau benda tidak bergerak yang dapat menunjang atau mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. contoh gedung kantor. prasarana wisata adalah suatu sumber daya yang dapat berasal dari alam maupun buatan manusia yang mendukung adanya aktivitas wisata seperti air bersih, listrik, telekomunikasi dan jalan.

2.4.4 Moda Transportasi

Moda transportasi merupakan sebuah fasilitas dimana terdiri dari jenis-jenis transportasi untuk mempermudah wisatawan melakukan perjalanan. Moda transportasi meliputi kendaraan roda empat.

2.4.5 Kelembagaan

Kelembagaan dan sumber daya manusia pariwisata merupakan keseluruhan unsur-unsur organisasi atau institusi yang terkait dengan pengembangan pariwisata (Dinas Pariwisata, Asosiasi Jasa Pemandu Wisata, POKDARWIS).

2.5 Konsep Operasional Variabel

Tabel II.5 : Konsep operasional variabel tentang Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di kecamatan Kuantan Mudik,Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep 1	Variabel 2	Indikator 3	Item yang dinilai 4	Skala 5
Teori pengembangan Menurut Sunaryo, 2013:25	Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.	1. Atraksi	1.Apa saja bentuk atraksi yang ada di wisata tersebut ? 2. Apa saja keuntungan yang didapatkan dari atraksi tersebut ?	Ordinal
		2. Fasilitas	1. Apa saja fasilitas yang sudah disediakan diwisata tersebut ? 2. Apakah fasilitas yang ada sudah lengkap untuk kenyamanan wisatawan ?	Ordinal
		3. Prasarana	1.Apa saja prasarana penunjang wisata ? 2.Apakah prasarana tersebut sudah tersedia semua ?	Ordinal
		4.Modal transportasi	1. Jenis transportasi yang bisa digunakan untuk ke wisata tersebut ? 2. Apakah ada transportasi yang digunakan di wisata tersebut ?	Ordinal
		5.Kelembagaan	1. Siapa saja yang terlibat dan ikut serta dalam berdirinya wisata tersebut? 2. apakah ada organisasi yang terlibat di wisata tersebut ?	Ordinal

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2022

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan masalah serta sesuai dengan tujuan sifat masalah yang diteliti maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian dekriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sementara Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penulisan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria yang baik sebagai sampel.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling, artinya teknik penentuan sumber data untuk mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan sesuai dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan key informan. Key Informan merupakan salah seorang orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti.

Tabel III.2 : Daftar Informan Dari Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Alpines	Kepala Desa	1
2.	Agusnimilyas	Pengelola	7
3.	Nurfaizun	Pengunjung	5
Jumlah			15

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiono (2018:456) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. penelitian yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengelola Objek Wisata Tobek pebaun, bumdes dan masyarakat sekitar.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiono (2018:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan objek wisata.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu :
Upaya Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Lokasi objek wisata
2. Sarana prasarana
3. Fasilitas

3.5 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini adapun lokasi penelitian yang akan dituju peneliti dalam menghimpun, mengumpulkan, dan mengambil data untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang

lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

3.6.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2019) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang disertai jawaban alternatif dari informan dengan maksud agar pengumpulan data lebih terarah kepada tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis. Dalam teknik ini digunakan dua metode yaitu :

1. Wawancara bebas

Bertujuan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya informal atau tidak resmi yang biasanya terwujud dalam pembicaraan-pembicaraan ringan, namun keterangan-keterangan yang diberikan diarahkan pada yang diinginkan.

2. Wawancara terstruktur

Dengan memperoleh keterangan khusus yang berkaitan dengan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015:329) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, maka angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Penentuan nilai potensi dilakukan dengan penilaian menggunakan pengharkatan (teknik skoring), yaitu dengan memberikan skor atau nilai. Variabel penelitian dipilih berdasarkan kriteria penelitian, variabel penelitian terdiri dari daya tarik obyek wisata, aksesibilitas serta sarana prasarana. Nilai skor digunakan untuk membedakan besar pengaruh antara kriteria penilaian dari setiap variabel yang digunakan, sedangkan bobot nilai digunakan untuk membedakan besar pengaruh antar variabel.

pada penelitian ini diawali dengan pemilihan indikator dari variabel-variabel penelitian. Berdasarkan kriteria penelitian Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah dilakukan skoring dengan pembobotan pada masing-masing variabel untuk mengetahui tingkat perkembangan masing-masing obyek wisata.

Alasan menggunakan pembobotan adalah untuk menghindari hasil pengharkatan (skoring) yang tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan. Variabel yang mempunyai daya dukung tinggi terhadap perkembangan pariwisata mempunyai nilai yang tinggi, dan sebaliknya variabel yang mempunyai daya dukung rendah mempunyai bobot nilai rendah.

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022/2023																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul proposal			x																	
2	Persiapan pembuatan proposal				x	x	x														
3	Bimbingan proposal																x	x		x	
4	Ujian proposal																				
5	Revisi proposal																				
6	Pengelolaan dan analisis data																				
7	Konsultasi bimbingan skripsi																				
8	Sidang skripsi																				

Sumber : Modifikasi Penelitian

Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Pebaun Hilir

Pada awal mulanya di desa Pebaun Hilir, diberi nama PABOUN yang berasal dari pebauran antar suku-suku di antaranya adalah Melayu, Budi Caniago, Pitopang, Dan Piliang disebabkan berbagai perbauran antar suku-suku itulah makanya diberi nama PEBAUN, yang luas wilayahnya lebih kurang 6 KM, kemudian pada tahun 1970 terjadi pemekaran menjadi 3 Desa yaitu Pebaun Hilir, Pebaun Hulu, Saik sebab terjadinya pemekaran tersebut diantaranya karena banyaknya penduduk satu desa maka terjadi 3 kepala banjar waktu itu masih bernama banjar (kampung).

Pada tahun 1970 terpilihlah Bapak M. NUR sebagai kepala Banjar pertama selama 6 tahun (1972-1977) setelah berakhir masa jabatan digantikan bapak Effendi RN (1977-1985) yang ditunjuk langsung oleh camat. Pada masa beliaulah Kepala Banjar diganti dengan Kepala Desa, setelah selesai masa kepemimpinan Bapak Effendi, beliau digantikan oleh Bapak Amrisal Hasdi (1985-2000), setelah itu digantikan oleh Bapak Sayuti Hanif beliau menjabat selama 2 periode (2000-2011) dan selanjutnya beliau digantikan oleh Bapak Juliadi (2011-2017). Dan sekarang dijabat oleh bapak Alpines.

4.2 Demografi

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Desa Pebaun Hilir merupakan satu desa dari 24 Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dengan jumlah penduduk berdasarkan data penduduk tahun 2020 sebanyak 251 KK atau 929 jiwa.

4.2.2 Luas Wilayah Desa

Tabel 4.1 Keadaan Wilayah Desa Pebaun Hilir

No	Keterangan	Luas
1.	Pemukiman	9,2 ha
2.	Pertanian	120 ha
3.	Perkantoran	- Ha
4.	jalan	12 km
5.	sungai	3 km

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

4.2.3 Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7 Km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 20 Km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 35 menit.

4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat desa pebaun hilir ini memiliki keberagaman suku. seperti suku pitopang, suku caniago, suku dalimo, suku paliang dan suku melayu. setiap suku juga memiliki petinggi suku atau disebut niniak-mamak (orang yang disegani dalam suku tersebut). jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

no	Keterangan	Jumlah jiwa	Persentase %
1.	Laki-laki	477	51,34 %
2.	perempuan	452	48,65 %
	Total	929	100 %

Sumber : Kantor desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk masyarakat di desa pebaun hilir lebih banyak laki-laki dari pada perempuan. adapun jumlah laki-laki sebanyak 477 orang dengan persentase 51,34 % dan perempuan sebanyak 452 orang dengan persentase 48,65 %.

4.3 Keadaan Sosial

4.3.1 Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk masa depan kita, dengan belajar dan bersekolah maka kita akan mengetahui, menambah wawasan dan menambah pengalaman kita. setiap orang memiliki cara pandang dan cara belajar yang berbeda-beda tanpa ada paksaan yang dilakukan maka kita bisa menyelesaikan

sesuatu yang susah menjadi mudah. Untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat desa pebaun hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	201 orang
2.	SLTP	84 orang
3.	SLTA	68 orang
4.	S1	46 orang
5.	PUTUS SEKOLAH	- Orang
6.	BUTA HURUF	- Orang
7.	PRA SEKOLAH	35 orang

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di desa pebaun hilir terdiri dari SD sebanyak 201 orang, SLTP sebanyak 84 orang, SLTA sebanyak 68 orang, S1 sebanyak 46 orang, PUTUS SEKOLAH tidak ada, BUTA HURUF tidak ada, PRA SEKOLAH sebanyak 35 orang. jadi berdasarkan data diatas maka tingkat pendidikan di desa pebaun hilir sebagian masyarakatnya banyak tamatan SD sebanyak 201 orang.

Selanjutnya berdasarkan lembaga pendidikan di desa pebaun hilir ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Pebaun Hilir

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	GEDUNG TK	1 Unit
2.	SD	2 Unit
3.	SLTP	- Unit
4.	SLTA	- Unit
5.	PDTA	1 Unit

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan yang sudah ada di desa pebaun hilir ini antara lain GEDUNG TK 1 unit, SD 2 unit, SLTP tidak ada, SLTA tidak ada, PDTA 1 unit, jadi jumlah keseluruhan sarana yang ada di desa pebaun hilir yaitu sebanyak 4 unit.

4.3.3 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. agama juga sebagai identitas kita masing-masing.

Berikut adalah jumlah penduduk desa pebaun hilir berdasarkan agama dibawah :

Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama Didesa Pebaun Hilir

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	929 orang
2.	Katolik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data diatas penduduk berdasarkan agama atau keyakinan di desa pebaun hilir yaitu sebanyak 929 orang menganur agama islam,katolik tidak ada,kristen tidak ada,hindu tidak ada dan budha tidak ada.

Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjuang masyarakat dalam menjalankan ibadah.sarana rumah ibadah didesa pebaun hilir adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Tempat Ibadah Didesa Pebaun Hilir

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 buah
2.	Musholla	3 buah
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Vihara	-

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sarana tempat ibadah yang sudah ada di desa pebaun hilir yaitu seperti 1 buah masjid dan 3 buah musholla.yang mayoritas tempat ibadah yang beragama islam yaitu masjid dan musholla ini selain untuk tempat ibadah juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca al-qur'an,tempat pelaksanaan wirid dan pengajian bagi bapak-bapak,ibu-ibu dan remaja.

4.4 Kondisi Ekonomi

4.4.1 Pertanian

Untuk melihat gambaran jenis tanaman yang ada didesa pebaun hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Jenis Tanaman

No	Jenis Tanaman	Luas
1.	Padi Sawah	60 ha
2.	Sawit	10 ha
3.	Karet	120 ha

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa jenis tanaman pertanian yang ada didesa pebaun hilir yaitu padi sawah dengan luas 60 ha,sawit 10 ha dan karet seluas 120 ha,jadi kebanyakan masyarakat didesa pebaun hilir ini memiliki lahan karet.

4.4.2 Peternakan

Selain pertanian masyarakat didesa pebaun hilir ini juga memiliki peternakan yang dikelola sendiri seperti tabel dibawah ini :

No.	Jenis Ternak	Jumlah
1.	Kambing	34 ekor
2.	Sapi	135 ekor
3.	Kerbau	48 ekor
4.	Ayam	1450 ekor

5.	Itik	200 ekor
6.	Burung	75 ekor

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jenis ternak yang ada didesa pebaun hilir yaitu kambing sebanyak 34 ekor,sapi sebanyak 135 ekor,kerbau sebanyak 48 ekor,ayam sebanyak 1450 ekor,itik sebanyak 200 ekor dan burung sebanyak 75 ekor.jadi rata-rata masyarakat pebaun hilir memiliki hewan ternak pribadi.

4.4.3 Struktur Mata Pencarian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	378 orang
2.	Pedagang	15 orang
3.	Pns	32 orang
4.	Tukang	10 orang
5.	Guru	15 orang
6.	Bidan	5 orang
7.	Polri	8 orang

Sumber : Kantor Desa Pebaun Hilir Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa jenis pekerjaan masyarakat pebaun hilir yaitu petani sebanyak 378 orang,pedagang 15 orang,pns sebanyak 32 orang,tukang sebanyak 10 orang,guru sebanyak 15 orang,bidan 5 orang dan polri 8 orang.jadi kebanyakan masyarakat pebaun hilir mata mencahariannya yaitu bertani.

4.5 Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Pebaun Hilir terbagi ke dalam III Dusun terdiri dari :

1. Dusun I : 245 Jiwa 69 KK
2. Dusun II : 246 Jiwa 65 KK
3. Dusun III : 438 Jiwa 117 KK

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 7 Orang

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 5 Orang

c. Lembaga Kemasyarakatan

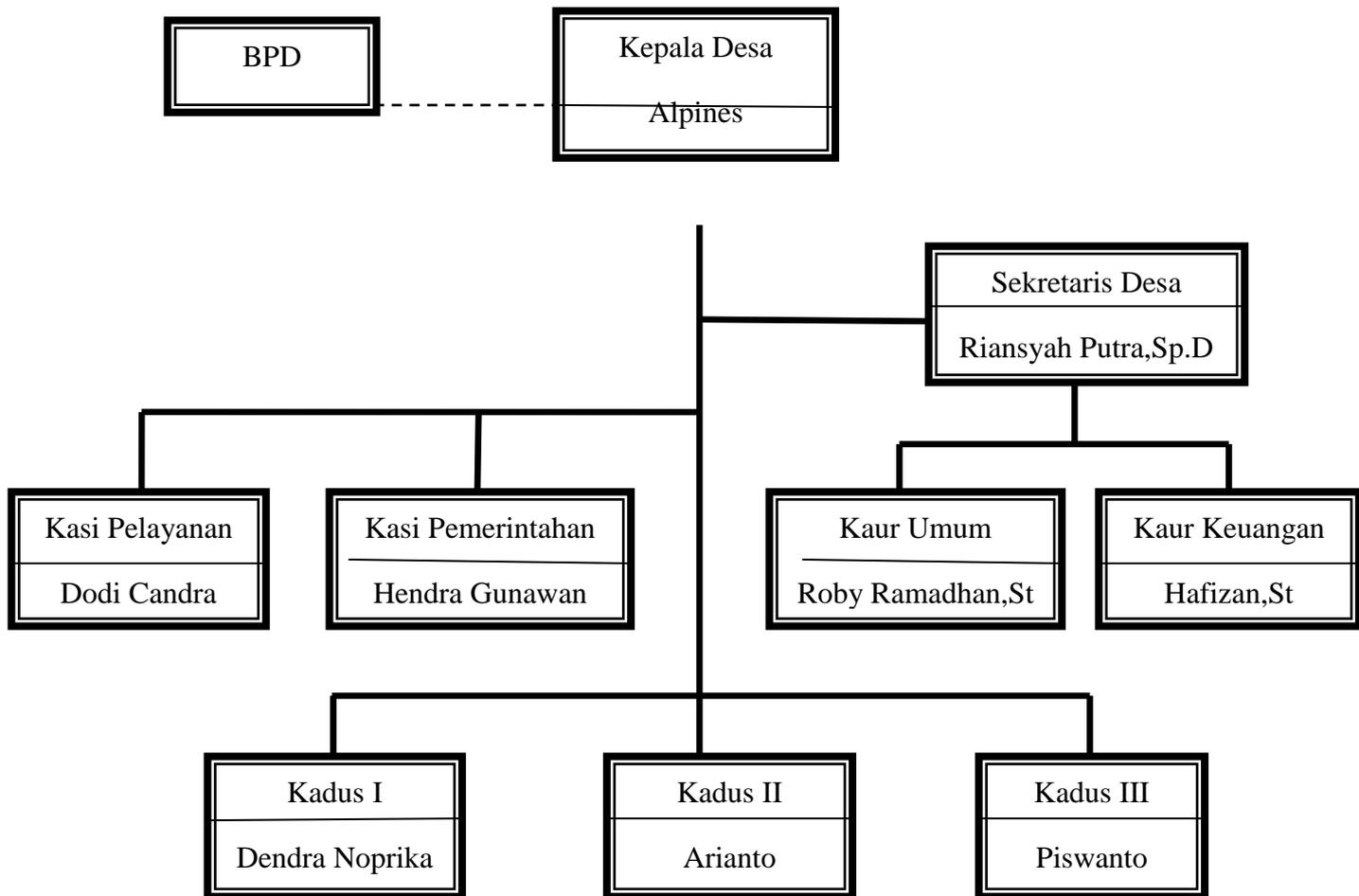
1. LPM : 3
2. PKK : 1
3. Posyandu : 1
4. Pengajian : 4 Kelompok
5. Arisan : 4 Kelompok
6. Simpan Pinjam : 1 Kelompok
7. Kelompok Tani : 6 Kelompok
8. Gapoktan : 0 Kelompok
9. Karang Taruna : 0 Kelompok

10. Risma : 0 Kelompok

11. Ormas / LSM : 0 Kelompok

STRUKTUR PEMERINTAH DESA PEBAUN HILIR

KECAMATAN KUANTAN MUDIK



4.4 Sejarah Objek Wisata Tobek Paboun

Wisata Tobek Paboun berasal dari kata “tobek” yang merupakan bahasa daerah setempat yang berarti pembatas atau sebuah jalan setapak yang digunakan untuk melintasi sawah atau bisa disebut sebagai pematang sawah. Kata “paboun” merupakan nama desa yaitu desa pebaun hilir. Wisata ini merupakan area persawahan yang luas di desa pebaun. Area persawahan ini memiliki tiga musim yaitu musim padi hijau, musim padi kuning, dan musim danau dengan sekelilingnya terdapat pepohonan karet yang tinggi dan hijau. Pada awalnya area persawahan ini sangat menarik karena keindahan alamnya.

Pada tahun 2017, pemerintah desa melakukan inovasi pariwisata dengan membangun jembatan layang sebagai jalan usaha tani, bertujuan memudahkan para petani untuk berjalan ke ujung persawahan dan memudahkan para petani untuk mengangkut padi saat musim panen. Dengan dibangunnya jembatan layang sebagai jalan usaha tani tersebut pemerintah desa melakukan inovasi untuk membangun jembatan layang yang unik dengan tujuan menarik perhatian wisatawan berkunjung. Pada tahun 2018 jembatan layang pertama selesai dibangun, dan ini menjadi boomerang ramai dikunjungi oleh wisatawan ke desa pebaun hilir.

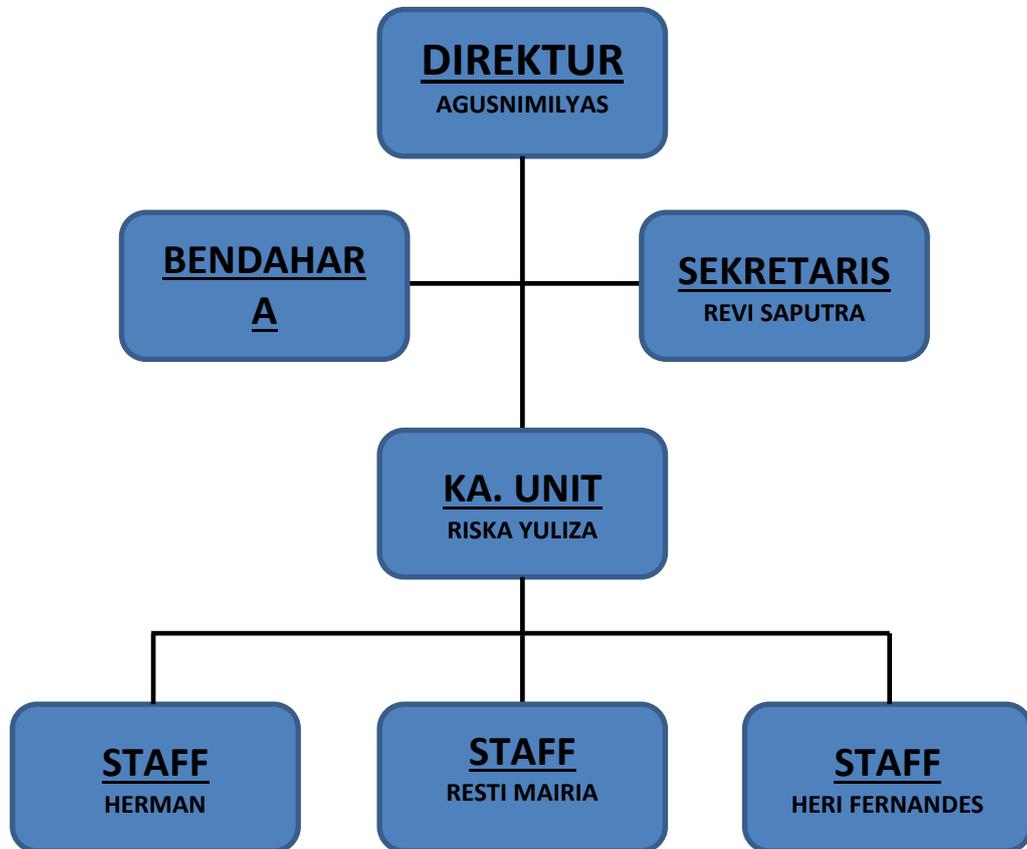
Pada tahun 2020, pemerintah desa melanjutkan pembangunan jembatan layang atau jalan usaha tani dengan bentuk yang lebih unik lagi. Sehingga desa pebaun hilir mulai dilirik oleh dinas pariwisata menuju desa wisata. Pemerintah desa membentuk kelompok sadar wisata dengan tugas sebagai tim pengelolawisata Tobek Paboun ini. Dan pada bulan Maret tahun 2021 jembatan

layang ini diresmikan sebagai desa wisata oleh Bupati Kuantan Singingi yaitu Mursini,M.Si.

Potensi alam desa Pebaun menjadi branding menjadi desa wisata dengan keunikan yang dimiliki,hal tersebut diikuti dengan potensi dari wisata Tobek Paboun dapat meningkatkan jumlah pengunjung setelah diresmikannya desa wisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Maret tahun 2021.Berbagai acara diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi,menjadi bentuk pemasaran dari desa Pebaun untuk membranding wisata Tobek Paboun.

Wisata Tobek Paboun memiliki keunikan wisata alam yang diberikan sentuhan inovasi oleh Pemerintah Desa dan di dukung oleh Pemerintah Daerah. Dengan adanya jembatan usaha tani dengan panjang 200 meter ini menjadikan daya tarik karakteristik desa Pebaun hilir,jembatan layang yang berada di wisata Tobek Paboun ini menjadi nominasi jembatan usaha tani terpanjang se-Indonesia pada tahun 2019.

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES PEBAUN HILIR



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maupun melalui kuesioner maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 59 orang didapatkan dari hasil penggunaan rumus skala. data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan lapangan dan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait serta dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden **Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.**

Identitas responden ini perlu dikemukakan untuk memberikan gambaran yang signifikan antara jawaban yang diberikan oleh responden terhadap analisa yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian ini.

5.1.1 Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden dan hasil wawancara, dapat diketahui umur responden merupakan salah satu yang mempengaruhi kedewasaan responden dalam menganalisa suatu permasalahan. untuk mengetahui umur responden dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini :

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No.	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	15-20 tahun	20	33,89 %
2.	21-30 tahun	18	30,50 %
3.	30-40 tahun	10	16,94 %
4.	50-60 tahun	7	11,86 %
Jumlah		59	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa 10 orang atau 34,48 % responden memiliki umur 15-20 tahun,9 orang atau 31,03 % responden memiliki umur 21-30 tahun,5 orang atau 17,24 % responden memiliki umur 30-40 tahun sedangkan sisanya 5 orang atau 17,24 % memiliki umur 50-60 tahun.

5.1.2 Responden Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu hal penting karena pendidikan akan dapat mengukur kemampuan seseorang dalam menganalisa yang ditempuh responden berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	SLTP/Sederajat	12	20,33 %
2.	SLTA/Sederajat	27	45,76 %
3.	S1(Sarjana)	16	27,11 %
Jumlah		59	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa 3 orang responden dengan persentase 10,34 % tamat SLTP/Sederajat,15 orang responden tamat SLTA/Sederajat dengan

persentase 51,72 % dan 11 orang responden tamat S1(Sarjana) dengan persentase 37,93 %.

5.1.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Untuk mengetahui pekerjaan responden, maka dapat dilihat pada uraian tabel berikut :

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1.	Petani	8	13,55 %
2.	Wiraswasta	10	16,94 %
3.	Aparatur sipil negara	12	20,33 %
4.	Karyawan swasta	6	10,16 %
5.	Pelajar	19	32,20 %
Jumlah		59	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai petani 6 orang dengan persentase 20,68 %, sementara responden yang bekerja sebagai wiraswasta 5 orang dengan persentase 17,24 %, responden yang bekerja sebagai aparatur sipil negara 5 orang dengan persentase 17,24 %, responden yang bekerja sebagai karyawan swasta 3 orang dengan persentase 10,34 % dan responden sebagai pelajar sebanyak 10 orang dengan persentase 34,48 %.

5.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk melihat Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan indikator sebagai berikut : Fasilitas, Prasarana dan Kelembagaan.

5.2.2 Indikator Fasilitas

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator fasilitas dibuktikan dengan beberapa pertanyaan melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana bentuk fasilitas yang sudah ada di wisata Tobek Pebaun ini. dapat dilihat dari jawaban pengunjung pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Tanggapan Responden Tentang Jenis Fasilitas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	8	14,54 %
2.	Baik	12	21,81 %
3.	Cukup baik	9	16,36 %
4.	Kurang baik	22	40 %
5.	Tidak baik	4	7,27 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas tanggapan masyarakat tentang bagaimana jenis fasilitas yang sudah ada di Tobek Pebaun sebanyak 8 orang dengan persentase 12,54 % menjawab sangat baik, 12 orang dengan persentase 21,81% menjawab baik, 9 orang dengan persentase 16,36% menjawab cukup baik, 22 orang dengan persentase 40% menjawab kurang baik dan 4 orang dengan persentase 7,27% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya sebanyak 20 orang dengan persentase 40% menjawab kalau jenis fasilitas yang ada di wisata Tobek Pebaun saat ini kurang baik.

Dan di dukung juga dengan data responden dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Fasilitas yang sudah tersedia diwisata Tobek Pebaun yaitu fasilitas umum seperti Musholla, Toilet dan Kantin. kalau kita lihat dari rencana awal pembangunan wisata ini masih jauh dari kata sempurna, karena terkendala pertama karna lahan. sekarang ini kami bekerja sama dengan penduduk bagaimana fasilitas-fasilitas yang bersifat umum itu bisa kita bekerja sama dengan masyarakat yang ada”. (Alpines, Kepala Desa Pebaun Hilir, 20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Untuk saat ini fasilitas yang ada yaitu seperti Toilet, Musholla, Tempat Berfoto dan Kantin. untuk saat ini fasilitas yang wajib ada saja baru kami bangun karena kalau tidak ada fasilitas tersebut mungkin pengunjung kurang nyaman untuk ke wisata tobek Pebaun ini”. (Agusnim Ilyas, Direktur Bumdes, 06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Fasilitas yang ada mungkin baru toilet, musholla dan kantin.”. (Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Fasilitas yang sudah ada di Tobek Pebaun ini diantaranya yaitu tempat berfoto, tempat duduk yang kami sediakan disepanjang jalan, toilet, musholla dan kantin”. (Hermiyanti, Bendahara Bumdes, 06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bahwa fasilitas permanen yang sudah disediakan diwisata Tobek Pebaun ini antara lain ada tempat berfoto, kursi yang disediakan di sepanjang jalan menuju jembatan, musholla, toilet dan kantin.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator fasilitas melalui penyebaran kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana kondisi fasilitas yang ada di Tobek Pebaun. dapat dilihat dari jawaban pengunjung pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tantang Kondisi Fasilitas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	6	10,90 %
2.	Baik	12	21,81 %
3.	Cukup baik	11	20 %
4.	Kurang baik	24	43,63 %
5.	Tidak baik	2	3,63 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas tanggapan pengunjung mengenai kondisi fasilitas sebanyak 6 orang dengan persentase 10,90% menjawab sangat baik,12 orang dengan persentase 21,81% menjawab baik,11 orang dengan persentase 20% menjawab cukup baik,24 orang dengan persentase 43,63% menjawab kurang baik dan 2 orang dengan persentase 3,63% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya sebanyak 24 orang dengan persentase 43,63% menjawab kondisi fasilitas yang ada ditobek pebaun kurang bagus.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban berdasarkan indikator fasilitas melalui wawancara.adapun pertanyaannya yaitu bagaimana kondisi fasilitas yang ada di objek wisata tersebut.berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Untuk saat ini alhamdulillah dalam keadaan baik-baik saja.cuman ada salah satu permainan wahana sampan sekarang sudah mulai lapuk mungkin itu saja yang perlu pembaruan untuk beberapa tahun ke depan”.(Alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023 _19.00 Wib).

“Kondisi fasilitas saat ini sangat bagus walaupun kurang memadai dan masih ada beberapa fasilitas yang rencannya akan kami tambahkan untuk tahun ini seperti tempat parkir”.(Agusnim Ilyas,Direktur Bumdes,06 Mei 2023 _14.00 Wib).

“Kalau untuk fasilitas kondisinya bagus mungkin perlu pembaruan supaya lebih menarik, agar pengunjung tidak kecewa dengan fasilitas yang kurang baik dan kurang di urus. jadi semua fasilitas yang ada akan kami kelola dengan baik dan perbarui”. (Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Untuk fasilitas saat ini masih bagus dan mungkin jika ada anggaran dana mungkin perlu kita tambahkan lagi fasilitas baru untuk kenyamanan pengunjung”. (Hermiyanti, Bendahara Bumdes, 06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bawasanya kondisi fasilitas yang ada di wisata tobek pebaun saat ini masih bagus dan cukup memadai, mungkin jika ada anggaran maka fasilitas tersebut akan ditambahkan lagi.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung mengenai pengaruh fasilitas melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana pengaruh fasilitas yang sudah ada di wisata Tobek Pebaun. dapat dilihat dari jawaban dibawah ini :

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Pengaruh Fasilitas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat baik	7	12,72 %
2.	baik	21	38,18 %
3.	cukup baik	2	3,63 %
4.	Kurang baik	15	27,27 %
5.	Tidak baik	10	18,18 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel tanggapan pengunjung terhadap pengaruh fasilitas yang ada di wisata Tobek Pebaun sebanyak 7 orang dengan persentase 12,72% menjawab sangat baik, 21 orang dengan persentase 38,18% menjawab baik, 2 orang dengan persentase 3,63% menjawab cukup baik, 15 orang dengan persentase 27,27% menjawab kurang baik dan 10 orang dengan persentase 18,18% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasanya sebanyak 21 orang dengan persentase 38,18% menjawab kalau pengaruh fasilitas yang ada di wisata Tobek Pebaun ini baik.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban berdasarkan indikator fasilitas melalui wawancara. Adapun pertanyaannya yaitu bagaimana pengaruh fasilitas yang sudah ada di wisata Tobek Pebaun. Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Untuk pertama kali di buka itu antusias pengunjung banyak sekali, waktu itu dari pagi sampai sore sangat ramai pengunjung yang datang berwisata, sehingga pengaruhnya sangat besar terutama untuk pedagang dan pengunjung, pengunjung lebih nyaman dan mempermudah pengunjung dalam berwisata”. (Alpines, Kepala Desa Pebaun Hilir, 20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Sangat besar sekali pengaruhnya, jika tidak ada mungkin kita juga akan kesulitan dan sebagai pengunjung mungkin tidak akan nyaman karena kebutuhan mereka tidak ada. Jadi, fasilitas tersebut memang wajib ada di tempat wisata, untuk kenyamanan pengunjung”. (Agusnim Ilyas, Direktur Bumdes, 06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Sangat berpengaruh, misalnya untuk tempat solat itu sudah disediakan musholla, tempat duduk untuk menikmati keindahan wisata Tobek Pebaun ini, dan tempat berfoto”. (Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Sangat besar pengaruhnya untuk pengunjung karena jika fasilitas di wisata tersebut kurang lengkap atau masih belum ada contohnya seperti

toilet mungkin akan mengganggu kenyamanan pengunjung yang sedang berwisata”. (Hermiyanti, Bendahara Bumdes, 06 Mei 2023 _16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bahwasanya pengeruh fasilitas di wisata Tobek Pebaun ini sangat besar terutama bagi kenyamanan pengunjung untuk bisa berwisata di Tobek Pebaun ini.

5.2.2.2 Hasil Analisis dan Rekapitulasi Jawaban Responden Dilihat Dari Indikator Fasilitas

Menurut Sulastiyono (2011: 58), *Fasilitas* adalah penyediaan perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas. semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Pengembangan fasilitas di sebuah tempat tujuan wisata merupakan pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan dibantu oleh para Pengembangnya.

Rekapitulasi wawancara dari indikator fasilitas dari tiga pertanyaan yang telah dilakukannya wawancara dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang sudah tersedia di tempat wisata Tobek Pebaun yaitu musholla, toilet, kantin, dan tempat berfoto. fasilitas sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung karena jika fasilitasnya sudah lengkap maka pengunjung juga akan nyaman untuk berlibur dan tidak merasa kecewa untuk datang ke tempat wisata tersebut. kondisi fasilitas di wisata Tobek Pebaun saat ini juga masih bagus walaupun kurang lengkap seperti perlunya tempat khusus parkir.

Tabel 5.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Dilihat Dari Indikator Fasilitas

No	Sub Indikator	Kategori Jawaban										N	%
		Sb		B		Cb		Kb		Tb			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Bagaimana jenis wisata yang ada diwisata tobek pebaun	8	14,54	12	21,81	9	16,36	22	40	4	7,27	55	100
2.	Bagaimana kondisi yang ada diwisata tobek pebaun	6	10,90	12	21,81	11	20	24	43,63	2	3,63	55	100
3.	Bagaimana pengaruh fasilitas yang ada diwisata tersebut	7	12,72	21	38,18	2	3,63	15	27,27	10	18,18	55	100
Jumlah		21	38,16	45	81,8	22	39,99	61	110,9	16	29,08	165	100

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2023

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden dari indikator fasilitas sebanyak 21 orang dengan persentase 38,16% menjawab sangat baik, 45 orang dengan persentase 81,8% menjawab baik, 22 orang dengan persentase 39,99% menjawab cukup baik, 61 orang dengan persentase 110,9% menjawab kurang baik dan 16 orang dengan persentase 29,08% menjawab tidak baik.

Berdasarkan data diatas lebih banyak pengunjung yang memberikan jawaban kurang baik sebanyak 61 orang dengan persentase 110,9% dari uraian hasil pertanyaan responden mengenai indikator fasilitas yang ada diwisata Tobek Pebaun.

5.2.3 Indikator Prasarana

Untuk mengetahui jawaban masyarakat berdasarkan indikator parasarana maka dibuktikan dengan beberapa pertanyaan melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana bentuk prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun. dapat dilihat dari jawaban masyarakat pada tabel berikut :

Tabel 5.8 Tanggapan Responden Tentang Prasarana

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Baik	0	0 %
2.	Baik	28	50,90 %
3.	Cukup Baik	22	40 %
4.	Kurang Baik	5	9,09 %
5.	Tidak Baik	0	0 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas tanggapan pengunjung tentang bentuk prasarana yang ada di Tobek Pebaun sebanyak 0 orang dengan persentase 0% menjawab sangat baik,sebanyak 28 orang dengan persentase 50,90% menjawab baik,20 orang dengan persentase 40% menjawab cukup baik,sebanyak 5 orang dengan persentase 9,09% menjawab tidak baik dan 0 orang dengan persentase 0% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 28 orang dengan persentase 50,90% menjawab bahwa bentuk prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun saat ini baik.

Dan didukung juga dengan hasil wawancara penulis dilapangan dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yaitu apa saja bentuk prasarana yang ada di Tobek Pebaun. berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Sebagaimana yang kita ketahui prasarana utama yang ada di wisata Tobek Pebaun ini yaitu jalan usaha tani gunanya untuk mempermudah

masyarakat jalan atau turun ke sawah dan dalam proses pembangunannya kita berikan sentuhan inovasi sehingga itulah yang menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke Tobek Pebaun ini”.(Alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Prasarana yang ada dan menjadi tujuan utama yaitu jalan usaha tani.jalan yang dibuat pertama kali memang untuk mempermudah masyarakat turun ke sawah bertanam padi.setelah itu barulah kita tambah lagi jalan dan jembatan layang yang menjadi icon wisata Tobek Pebaun ini.jalan tersebut untuk saat ini baru separoh jalan dan belum selesai rencananya kami akan lanjutkan jalan tersebut sampai ke ujung bendungan supaya mempermudah aktivitas masyarakat sekitar”.(Agusnim Ilyas,Direktur Bumdes,06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Ada tempat parkir dan jalan penghubung yang digunakan untuk mempermudah aktivitas masyarakat dalam bertanam padi ke sawah.sebagaimana yang kita ketahui kalau Tobek Pebaun ini memiliki 2 fungsi yaitu ketika air surut atau kering maka akan digunakan masyarakat setempat untuk bertanam padi setelah selesai maka akan di isi kembali air di Tobek Pebaun ini sehingga bisa dimanfaatkan untuk berwisata”.(Revi Saputra,Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Prasarana utama yang ada diwisata Tobek Pebaun ini adalah jalan,jalan yang dibuat untuk keperluan masyarakat dalam melakukan kegiatan bertanam padi.sebelum ada jalan ini memang masyarakat sangat susah untuk turun ke sawah karna jalan utama dulunya jauh di pinggir sedangkan sekarang jalan tersebut sudah sampai di dekat tengah-tengah tobek tersebut sehingga mempermudah masyarakat turun dan mengangkat padi dari sawah tersebut”.(Hermiyanti,Bendahara Bumdes,06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bentuk prasarana yang ada di Tobek Pebaun yaitu ada tempat parkir dan jalan usaha tani.yaitu jalan utama yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan masyarakat dalam melakukan kegiatan bertanam padi disawah.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator prasarana melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana kondisi prasarana yang ada di Tobek Pebaun. dapat dilihat dari jawaban pengunjung pada tabel berikut :

Tabel 5.9 Tanggapan Pengunjung Tentang Kondisi Prasarana

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat baik	2	3,63 %
2.	Baik	18	32,72 %
3.	Cukup baik	22	40 %
4.	Kurang baik	13	23,63 %
5.	Tidak baik	0	0 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang kondisi wisata Tobek Pebaun yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 3,63% menjawab sangat baik, 18 orang dengan persentase 32,72% menjawab baik, 22 orang dengan persentase 40% menjawab cukup baik, 13 orang dengan persentase 23,63% menjawab kurang baik dan 0 orang dengan persentase 0% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 22 orang dengan persentase 40% menjawab kalau kondisi Tobek Pebaun saat ini dalam keadaan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes berdasarkan indikator prasarana melalui wawancara. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana kondisi prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun. berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Sampai sekarang masih bagus karena bangunannya beton dan ajalan ini dibuat pertama kali memang untuk mempermudah para petani atau masyarakat dalam bertanam padi dan dimanfaatkan oleh bumdes pebaun hilir dijadikan tempat wisata”.(Alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Kondisi saat ini masih bagus dan sangat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat dan pengunjung,karena jalan ini menjadi icon uatam yang menjadi daya tarik pengunjung ditambah dengan pemandangannya yang

indah dengan bunga-bunga di pinggir jalan dan atraksi yang di mainkan”. (Agusnim Ilyas,Direktur Bumdes,06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Kalau tempat parkir mungkin perlu kita benahi karena parkirnya masih belum teratur dan tempat parkirnya masih didalam wisata tersebut.untuk jalan dan jembatan untuk saat ini sangat bagus lagi”.(Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Kondisinya masih bagus tapi jika ada dana mungkin perlu kita permak sedikit lagi,karena untuk saat ini jalannya itu masih polos saja mungkin akan kami cat lagi agar kelihatan menarik dan unik”(Hermiyanti, Bendahara Bumdes,06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan responden,dapat diketahui bahwa kondisi prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun saat ini masih bagus mungkin ada beberapa yang perlu ditambahkan dan dipermak lagi.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarakan indikator prasarana melalui kuesioner.adapun pertanyaannya yaitu manfaat dari adanya prasarana tersebut.dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Tentang Manfaat Prasarana

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	25	45,45 %
2.	Baik	28	50,90 %
3.	Cukup baik	2	3,63 %
4.	Kurang baik	0	0 %
5.	Tidak baik	0	0 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tanggapan pengunjung tentang manfaat prasarana sebanyak 25 orang dengan persentase 45,45% menjawab sangat baik,28 orang dengan persentase 50,90% menjawab baik,2 orang dengan persentase 3,63% menjawab cukup baik,0 orang dengan persentase 0% menjawab kurang baik dan 0 orang dengan 0% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya 28 orang dengan persentase 50,90% menjawab kalau manfaat prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun itu baik.

Dan di dukung juga dengan jawaban responden tentang indikator prasarana melalui wawancara.dengan pertanyaan apa saja manfaat dari adanya prasarana yang ada ditobek pebaun.berikut kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Mempermudah masyarakat menanam pagi dan mengangkut padi.intinya mempermudah aktivitas masyarakat dalam semua proses bertanam padi dan efek sampingnya menjadi daya tarik pengunjung untuk berwisata ke tobek pebaun ini”.(alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Dengan adanya jalan penghubung tersebut sehingga mempermudah masyarakat untuk turun ke sawah dan melakukan aktivitas lainnya”. (Agusnim Ilyas,Direktur Bumdes,06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Kalau untuk jalan usaha tani itu lebih mempermudah masyarakat untuk turun ke sawah,kalau tempat parkir manfaatnya jadi lebih aman dan teratur”.(Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Tanpa adanya prasarana mungkin tidak akan terlaksana pembangunan wisata Tobek Pebaun ini,karna dengan prasarana ini maka bisa dibuka wisata Tobek Pebaun ini”.(hermiyanti,bendahara bumdes,06 mei 2023_16.00 wib).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa,Direktur Bumdes,Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes maka dapat diketahui bahwa manfaat dari adanya prasarana tersebut yaitu menambah daya tarik pengunjung untuk berwisata ke Tobek Pebaun,mempermudah masyarakat untuk bisa turun ke sawah dan melakukan aktivitas lainnya.

5.2.3.3 Hasil Analisis dan Rekapitulasi Jawaban Responden dilihat Dari Indikator Prasarana

Menurut Ghani Yosef (2017:25) prasarana adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dan dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanan di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan sebagainya. Fungsi utama prasarana pada dasarnya memiliki tujuan : Menciptakan kenyamanan, Menciptakan kepuasan dan Mempercepat proses kerja.

Rekapitulasi wawancara dari indikator prasarana dari tiga pertanyaan yang telah dilakukannya wawancara dapat disimpulkan bahwa prasarana utama yang ada di Tobek Pebaun yaitu jalan usaha tani. jalan yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat setempat turun ke sawah bertanam padi. kondisi jalan tersebut sangat bagus karena jalannya juga sudah di perbarui lagi. jalan ini juga sekarang memiliki dampak positifnya yaitu bisa membuat para pengunjung datang ke wisata Tobek Pebaun ini.

Tabel 5.11 Rekapitulasi Jawaban Responden dilihat Dari Indikator Prasarana

No	Sub Indikator	Kategori Jawaban										N	%
		Sb		B		Cb		Kb		Tb			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Bagaimana bentuk prasarana yang ada di wisata Tobek Pebaun	0	0	28	36,36	22	40	5	9,09	0	0	55	100
2.	Bagaimana kondisi prasarana yang ada di Tobek Pebaun	2	3,63	18	32,72	22	40	13	23,63	0	0	55	100

3.	Bagaimana manfaat dari adanya prasarana tersebut	25	45,45	28	36,36	2	2,63	0	0	0	0	55	100
Jumlah		25	49,08	74	105,44	46	82,63	18	23,72	0	0	165	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden dari indikator prasarana yang menjawab sangat baik sebanyak 25 orang dengan persentase 49,08%, baik sebanyak 74 orang dengan persentase 105,44%, cukup baik 46 orang dengan persentase 82,63%, kurang baik 18 orang dengan persentase 23,72% dan tidak baik 0 orang dengan persentase 0%.

Berdasarkan data diatas lebih banyak pengunjung yang memberikan jawaban baik sebanyak 74 orang dengan persentase 105,44% bahwa prasarana yang ada di Tobek Pebaun dalam keadaan baik.

5.2.4 Indikator Kelembagaan

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator kelembagaan melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu bagaimana tujuan dibentuknya lembaga dalam sebuah wisata. dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel berikut :

Tabel 5.12 Tanggapan Responden Tentang Indikator Kelembagaan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat baik	40	72,72 %
2.	Baik	13	23,63 %

3.	Cukup baik	2	3,63 %
4.	Kurang baik	0	0 %
5.	Tidak baik	0	0 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas terdapat 40 orang dengan persentase 72,72% menjawab sangat baik,13 orang dengan persentase 23,63% menjawab baik,2 orang dengan persentase 3,63% menjawab cukup baik,0 orang dengan persentase 0% menjawab kurang baik dan 0 orang dengan persentase 0% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas bahwa 40 orang dengan persentase 72,72% menjawab kalau tujuan dibentuknya lembaga dalam sebuah wisata tersebut sangat baik.

Dan didukung juga dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa,Direktur Bumdes,Sekretaris Bumdes Dan Bendahara Bumdes dengan pertanyaan bagaimana tujuan dibentuknya lembaga dalam sebuah wisata.berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Supaya ada yang mengurus dan jelas anggarannya,penghasilannya berapa,untuk desa berapa.tujuannya untuk ketertiban administrasi supaya ada yang menjaga,merawat tentu orang ini yang akan bertanggungjawab penuh”.(Alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Tujuan dibentuknya lembaga adalah agar semua jelas mulai dari orang-orang yang terlibat yang memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing”.(Agusnim Ilyas,Direktur Bumdes,06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Tujuannya agar pengelolaan wisata ini lebih terarah,taratur dan tidak kacau.untuk sekarang Pokdarwis ini dibawah naungan desa dikontrol oleh Bumdes”.(Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Untuk mengkoordinir kerja yang ada di wisata Tobek Pebaun dan mereka juga yang mengelola wisata ini.kalau Bumdes itu hanya sebagai perantara”. (Hermiyanti,Bendahara Bumdes,06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bahwa tujuan dibentuknya lembaga dalam wisata ini yaitu untuk supaya jelas pengelolaannya, jelas dananya, supaya ada yang menjaga dan bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Tobek Pebaun ini.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator kelembagaan melalui kuesioner. dengan pertanyaan bagaimana dengan orang-orang yang terlibat dan ikut serta dalam berdirinya wisata tersebut. dapat dilihat dari jawaban pengunjung pada tabel berikut :

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Tentang Indikator Kelembagaan

No.	kategori	frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	22	40 %
2.	Baik	18	32,72 %
3.	Cukup baik	11	20 %
4.	Kurang baik	2	3,63 %
5.	Tidak baik	2	3,63 %
jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel tanggapan responden tentang orang-orang yang ikut serta dalam berdirinya wisata tersebut sebanyak 22 orang dengan persentase 40% menjawab sangat baik, 18 orang dengan persentase 32,72% menjawab baik, 11 orang dengan persentase 20% menjawab cukup baik, 2 orang dengan persentase 2,63% menjawab kurang baik dan 2 orang dengan persentase 3,63% menjawab tidak baik.

Berdasarkan data diatas bahwa ada 22 orang dengan persentase 40% menjawab kalau dengan adanya orang-orang yang ikut serta dalam berdirinya Tobek Pebaun tersebut sangat baik.

Dan didukung juga dengan hasil data responden melalui wawancara. adapun pertanyaannya yaitu dengan adanya orang-orang yang terlibat dan ikut serta didalam berdirinya wisata ini apakah sangat membantu prosesnya dari awal-sekarang. berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Kalau dari awal tidak juga, tentunya setelah siap fasilitas dari pemerintah desa kemudian diserahkan kepada lembaga Bumdes dan Bumdes juga yang membentuk lembaga sadar wisata (Pokdarwis). salah satu unit usaha Bumdes Pebaun Hilir yaitu pariwisata kemudian dalam pariwisata tersebut juga di urus oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)”. (Alpines, Kepala Desa Pebaun Hilir, 20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Iya, sangat membantu karena peran dan tugas mereka sudah ada dan harus ditanggungjawabkan agar wisata ini selalu berjalan sesuai yang kita harapkan”. (Agusnim Ilyas, Direktur Bumdes, 06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Iya, mereka sangat membantu terutama Pokdarwis ini, mereka selalu terlibat dalam prosesnya sampai sekarang”. (Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Iya, seperti perangkat, pemerintah desa, mereka terlibat didalamnya dan ikut serta dalam proses berdirinya Tobek Pebaun ini”. (Hermiyanti, Bendahara Bumdes, 06 Mei 2023_16.00 Wib).

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa, Direktur Bumdes, Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes, dapat diketahui bahwa dengan adanya orang-orang yang ikut serta dalam berdirinya Tobek Pebaun ini maka itu sangat membantu sekali. mulai dari peran Pemerintah Desa, Perangkat, Pokdarwis, Pemuda dll.

Untuk mengetahui jawaban pengunjung berdasarkan indikator kelembagaan melalui kuesioner. adapun pertanyaannya yaitu apa pengaruh dari

adanya organisasi lain yang ikut serta dalam objek wisata Tobek Pebaun ini.dapat dilihat dari jawaban pengunjung pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.14 Tanggapan Responden Tantang Pengaruh Organisasi Lain

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	15	27,27 %
2.	Baik	26	47,27 %
3.	Cukup baik	8	14,54 %
4.	Kurang baik	4	7,27 %
5.	Tidak baik	2	3,63 %
Jumlah		55	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel tanggapan pengunjung tentang pengaruh adanya organisasi lain dalam wisata Tobek Pebaun ini sebanyak 15 orang dengan persentase 27,27% menjawab sangat baik,26 orang dengan persentase 47,27% menjawab baik,8 orang dengan persentase 14,54% menjawab cukup baik,4 orang dengan persentase 7,27% menjawab kurang baik dan 2 orang dengan persentase 3,63% menjawab tidak baik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 26 orang dengan persentase 47,27% menjawab bahwa pengaruh dari adanya organisasi lain yang terlibat di wisata Tobek Pebaun ini baik.

Dan di dukung juga dengan jawaban responden berdasarkan indikator kelembagaan melalui wawancara.adapun pertanyaannya yaitu apa pengaruh dari adanya organisasi lain yang ikut serta dalam berdirinya objek wisata Tobek Pebaun ini.berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan responden :

“Sangat membantu kelancaran wisata Tobek Pebaun ini tentunya dengan adanya Kelompok Sadar Wisata ini (Pokdarwis) dan karena mereka juga yang sekarang posisi tetap diwisata tersebut,mereka yang

mengelola, merawat dan menjaga Tobek Pebaun ini”.(Alpines,Kepala Desa Pebaun Hilir,20 Maret 2023_19.00 Wib).

“Organisasi lain itu seperti Pokdarwis.organisasi ini sangat berpengaruh karena tujuan dibentuknya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) ini adalah untuk membantu mengelola wisata Tobek Pebaun ini”.(Agusnim Ilyas, Direktur Bumdes,06 Mei 2023_14.00 Wib).

“Dengan adanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata),maka wisata ini lebih terarah dan jelas kepengurusannya.Pokdarwis ini diganti kepengurusannya 2 tahun sekali”.(Revi Saputra, Sekretaris Bumdes, 07 Mei 2023_16.00 Wib).

“Seperti Pokdarwis,mereka tentunya sangat berperan dalam berdirinya wisata ini.karena peran mereka sangat besar,jika tidak ada mereka mungkin wisata Tobek Pebaun ini tidak akan berjalan dengan lancar.karena mereka juga yang mengelola wisata ini dibawah kendali Bumdes”. (Hermiyanti,Bendahara Bumdes,06 Mei 2023_16.00 Wib).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa,Direktur Bumdes,Sekretaris Bumdes dan Bendahara Bumdes dapat diketahui bahwa pengaruh dari adanya organisasi lain yang ikut serta dalam wisata ini yaitu seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dengan adanya Pokdarwis ini maka semua kegiatan menjadi lancar dan terarah,karena tujuan mereka dibentuk yaitu supaya semuanya jelas,jelas kepengurusannya,jelas administrasinya dan jelas pengelolaannya.

5.2.4.4 Hasil Analisis dan Rekapitulasi Jawaban Responden Dilihat Dari Indikator Kelembagaan

Menurut Kemenparekraf (2012) menyebutkan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu komponen *dalam* masyarakat yang memiliki peran. Fungsi *kelembagaan* ini mengatur pengelolaan sumber daya *pariwisata* agar tujuan pembangunan tercapai secara optimal.

Rekapitulasi dari hasil wawancara berdasarkan indikator kelembagaan bahwasanya dengan adanya kelembagaan atau organisasi yang ikut serta dalam wisata Tobek Pebaun ini maka semua kegiatan akan mudah terlaksana. dan mereka dapat membantu dalam pengembangan objek wisata Tobek Pebaun ini untuk kedepannya. terutama organisasi seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), organisasi ini dibentuk oleh Kepala Desa dan mereka yang bertanggungjawab sekarang di wisata Tobek Pebaun ini dibawah naungan Bumdes Pebaun Hilir.

Tabel 5.15 Rekapitulasi Jawaban Responden Dilihat Dari Indikator Kelembagaan

No	Sub Indikator	Kategori Jawaban										N	%
		Sb		B		Cb		Kb		Tb			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Bagaimana tujuan dibentuknya lembaga dalam sebuah wisata	40	72,72	13	23,63	2	3,63	0	0	0	0	55	100
2.	Bagaimana dengan orang-orang yang ikut serta dalam berdirinya wisata Tobek Pebaun ini	22	40	18	32,72	11	20	2	3,63	2	3,63	55	100
3.	Bagaimana pengaruh dari adanya organisasi lain yang ikut serta membantu mendirikan wisata Tobek Pebaun ini	15	27,27	26	47,27	8	14,54	4	7,27	2	3,63	55	100

Jumlah	77	139,99	57	103,62	21	38,17	6	10,9	4	6,99	165	100
---------------	-----------	---------------	-----------	---------------	-----------	--------------	----------	-------------	----------	-------------	------------	------------

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden dari indikator kelembagaan menjawab sangat baik sebanyak 77 orang dengan persentase 139,99%,baik sebanyak 57 orang dengan persentase 103,62%,cukup baik sebanyak 21 orang dengan persentase 38,17%,kurang baik sebanyak 6 orang dengan persentase 10,9% dan tidak baik sebanyak 4 orang dengan persentase 6,99%.

5.3 Pembahasan

Setelah menjelaskan hasil penelitian dari Observasi,Wawancara dan Kuesioner dalam penjelasan di atas,maka berikut ini akan dijelaskan pembahasan tentang hasil rekapitulasi dan keseluruhan penelitian,yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.16 Rekapitulasi Keseluruhan Jawaban Responden

No	Tabel	Kategori Jawaban									
		Sb		B		Cb		Kb		Tb	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
2.	5.7	21	38,16	45	81,8	22	39,99	61	110,9	16	29,08
3.	5.11	25	49,08	74	105,44	46	82,63	18	23,72	0	0
4.	5.15	77	139,99	57	103,62	21	38,17	6	10,9	4	6,99
	Jumlah	123	227,23	176	290,86	89	160,79	85	145,52	20	36,07

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui hasil rekapitulasi seluruh indikator dalam penelitian ini.untuk melihat **Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**,maka berikut penulisan paparkan hasilnya :

Sangat baik (A) = 123

$$\text{Baik (B)} = 176$$

$$\text{Cukup baik (C)} = 89$$

$$\text{Kurang baik (D)} = 85$$

$$\text{Tidak baik (E)} = 20$$

Untuk mencari persentase rata-rata rekapitulasi diatas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$N_a = f_a + f_b + f_c + f_d + f_e$$

$$= 123 + 176 + 89 + 85 + 20$$

$$= 493$$

Selanjutnya adalah mencari F terlebih dahulu dengan cara memberikan bobot untuk masing-masing pilihan (option) yaitu :

$$\text{Frekuensi option A} = 123 \times 5 = 615$$

$$\text{Frekuensi option B} = 176 \times 4 = 704$$

$$\text{Frekuensi option C} = 89 \times 3 = 267$$

$$\text{Frekuensi option D} = 85 \times 2 = 170$$

$$\text{Frekuensi option E} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Jumlah F} = 1776$$

Berdasarkan jumlah yang telah diperoleh diatas maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatifnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 : 4$$

$$= \frac{100(f)}{4(N)}$$

$$= \frac{1776 \times 100}{4 \times 493}$$

$$= \frac{177600}{1972}$$

$$= 90,06 \%$$

Kuesioner tentang **Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Di Desa Pebaun Hilir Dikecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi** menunjukkan bahwa pengembangannya dalam kategori “ Baik “ hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata yang berjumlah 94,49%.kemudian berdasarkan Observasi dan Wawancara penulis lakukan bahwa melihat Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun di Desa Pebaun Hilir Kecamatan

Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.hal ini sudah terlihat dari penambahan wahana baru,penambahan tempat duduk dan penambahan lampu hias yang dilakukan supaya pengunjung yang ada tidak bosan dengan permainan yang itu-itu saja dan lebih menarik dengan adanya tempat foto yang bagus.

Pengembangan Objek Wisata Tobek Pebaun Didesa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi penulis menggunakan empat indikator yaitu : Pertama, Fasilitas. Fasilitas sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata sehingga mereka dapat menikmati fasilitas yang telah tersedia. Fasilitas wisata juga merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan.mengenai fasilitas yang sudah ada diwisata Tobek Pebaun saat ini antara lain yaitu ada Musholla,Toilet,Kantin dan Tempat Cemping.fasilitas tersebut merupakan bangunan permanen yang dibangun sejak dibukanya wisata Tobek Pebaun ini.salah satu cara untuk memperbaiki kualitas dari destinasi wisata ialah memberikan fasilitas lengkap untuk seluruh pengunjung.fasilitas pariwisata inilah yang nantinya dapat mendukung terciptanya kemudahan,kenyamanan dan keselamatan bagi para pengunjung saat datang ke wisata Tobek Pebaun ini.dilihat dari kuesioner yang mana pengunjung menjawab kurang baik sebanyak 61 dengan persentase 110,9%.

Kedua, Prasarana. prasarana adalah fasilitas utama yang menjadikan tempat wisata dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para pengunjung. sarana pariwisata adalah fasilitas yang disediakan oleh

perusahaan guna memberikan pelayanan kepada para wisatawan, karena maju mundurnya sarana pariwisata tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Prasarana dan sarana dapat menjadi salah satu penunjang yang sangat penting agar daya tarik wisata banyak diminati wisatawan. Karena apabila prasarana dan sarana tidak dikembangkan dengan baik akan berakibat berkurangnya minat wisatawan yang berkunjung. prasarana yang ada diwisata Tobek Pebaun ini yaitu jalan usaha tani.jalan penghubung yang pertama kali dibangun dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat untuk bisa melakukan aktivitas sehari-hari yaitu bertanam padi disawah.dengan adanya jalan tersebut maka dapat bermanfaat bagi semua masyarakat terutama masyarakat pebaun hilir.dilihat dari hasil kuesioner yang mana pengunjung menjawab fasilitas di wisata Tobek Pebaun ini baik sebanyak 74 dengan persentase 105,44%.

Ketiga, Kelembagaan. dalam wisata Tobek Pebaun ini memiliki organisasi lain yang ikut serta membantu wisata ini seperti Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata),tujuan dibentuknya organisasi ini yaitu supaya lebih terarah,jelas pengelolaannya,jelas administrasinya,ada yang menjaga dan merawat wisata Tobek Pebaun ini.dilihat dari hasil kuesioner yang mana pengunjung menjawab kelembagaan diwisata Tobek Pebaun ini sangat baik sebanyak 77 dengan persentase 139,99%.

5.4 Faktor-Faktor Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pengembangan Objek Wisata

Dalam melaksanakan pengembangan objek wisata tentu ada kendala yang akan dihadapi,baik kendala yang bersifat kecil maupun besar. Menurut Heri

(2013:25), pengembangan daya tarik wisata pasti tidak terlepas dari faktor-faktor berikut ini :

1. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata
2. Kurangnya prioritas pembangunan pemerintah kabupaten terhadap sektor pariwisata
3. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait
4. Kurangnya kerja sama dengan investor
5. Belum terdapat sistem promosi yang menarik
6. Keterbatasan sarana dan prasarana kerja pada dinas terkait dan objek wisata
7. Keterbatasan dan kurangnya perawatan fasilitas penunjang objek wisata
8. Dalam pelaksanaan dilapangan tujuh variabel tersebut sudah menunjukkan bahwa terdapat memiliki tujuan sehingga pengembangan objek wisata tersebut bisa berjalan dengan lancar.namun masih ada beberapa kekurangan yang juga masih menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata ini seperti kurangnya dana dari dinas atau provinsi untuk pembelian wahana baru dan pembenahan wisata Tobek Pebaun ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan objek wisata di desa pebaun hilir kecamatan kuantan mudik kabupatek kuantan singingi. sudah baik, karena objek wisata tobek pebaun ini sudah berkembang dengan baik. berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan hasilnya sudah baik, begitu juga berdasarkan kuesioner yang penulis lakukan terhadap responden dalam kategori “baik“ dengan nilai persentase rata-rata 94,49 %. jadi pengembangan objek wisata tobek pebaun ini sudah baik mulai dari Fasilitas, Prasarana dan Kelembagaannya.

6.2 Saran

Adapun saran peneliti tentang Pengembangan objek wisata tobek pebaun di desa pebaun hilir kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

1. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pengembangan khususnya dari segi pendanaan Objek Wisata Tobek Pebaun dalam upaya perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana pariwisata.
2. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi memberikan palatihan mengenai manajemen kepariwisataan kepada pengelola dan masyarakat setempat agar memiliki keterampilan dalam menjalankan kegiatan pariwisata sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

3. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi harus giat mempromosikan dan memperkenalkan potensi daya tarik wisata khususnya Objek Wisata Tobek Pebaun kepada wisatawan.

2. Bagi pengelola :

1. Agar menambahkan atraksi atau pertunjukan yang menarik pengunjung untuk datang ke wisata Tobek Pebaun ini.
2. Meningkatkan promosi yang lebih pasif melalui media cetak maupun elektronik dengan kreatif menggandeng Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Merancang tata letak dan tata ruang Objek Wisata Tobek Pebaun dengan lebih rapi dan menarik guna meningkatkan nilai eksotisme kawasan pariwisata.

3. Bagi masyarakat :

1. Masyarakat perlu menjaga dan memelihara sumber daya alam dan budaya yang merupakan potensi atau modal utama yang dapat menarik kedatangan wisatawan.
2. Masyarakat harus menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan wisata Tobek Pebaun. karena kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan kunci utama dalam pembangunan pariwisata terutama objek wisata Tobek Pebaun.
3. Masyarakat harus memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam upaya pembangunan dan pengembangan objek wisata Tobek Pebaun guna menjadikannya sebagai produk ekonomi kreatif ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali Farid.2015.”*Teori dan Konsep Administrasi*” Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Bastia,Indra.2015.”*Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa*”.Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Desseler,2015.” *Manajemen Sumber Daya Manusia*”.Jakarta: Salemba Empat.
- Feriyanto.2015.”*Pengantar Manajemen* “Penerbit Media Tera, Yogyakarta. Group, C-Mar (2000-2009).
- Miftah Thoha,dikutip oleh anggara.2012.”*Kepemimpinan Dalam Manajemen*”: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta”
- Riant Nugroho,2017.”*Manajemen Pelayanan Publik*” Depok: Rajawali Pers.
- Soetardjo,2011.” *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*”. Jakarta : penerbit Erlangga
- Sondang P. Siagian. 2016.”*Sistem Informasi Manajemen*”,Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiono.2012.”*Metode Penelitian Evaluasi*”jakarta : penerbit Alfabeta
- Sugiono,2018.”*Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R &*”. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sunaryo,2013.”*Kebijakan Pembangaunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Inonesia*”, Yogyakarta: Gava Media
- Stephen, Robbins .2015.”*Perilaku Organisasi*” :Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno,2013.”*Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*”.Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Syafiie,2015. “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”. Bandung : Mandar Maju.
- Yoeti,Oka A.2018.”*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*”.matraman jakarta timur.

